

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka seorang peneliti harus dapat memahami dan menggunakan cara atau metode yang benar dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian itu lazim dikatakan sebagai metodologi penelitian.

Metode penelitian dalam suatu penelitian ilmiah mempunyai kedudukan yang sangat penting karena di dalamnya membicarakan tata kerja dan cara pemecahannya secara sistematis yang ditempuh seorang peneliti. Metodologi penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan hasil pemecahannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Berikut akan diterangkan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan masalah metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, variable penelitian, jenis data, sumber data.

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan judul "*Hubungan Intelegensi Siswa Dengan Minat belajar Bidang Study Ski di Mts Nu Trate Gresik*", maka penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan Model korelasional, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada dan tidaknya hubungan antara variabel

yang satu dengan variabel yang lain. Apabila hubungan itu ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Perlu diketahui bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, nilai dari penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Adapun untuk menemukan besarnya korelasi, peneliti menggunakan statistik sehingga kesimpulan yang diperolehnya dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini secara garis besar rancangan penelitiannya sebagai berikut:

Pada tahap pertama yaitu menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dari seluruh siswa kelas VII dan VIII Mts NU Trate Gresik .

Selanjutnya pada tahap kedua penentuan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya metode test, interview, observasi, dokumentasi, dan angket.

Berikutnya tahap ketiga atau yang terakhir adalah menentukan teknik analisis data. Analisis yang dipakai adalah menggunakan rumus "*Product Moment*" yaitu mencari pengaruh antara *intelegensi* siswa dengan tingginya minat belajar SKI siswa di Mts Nu Trate.

C. Identifikasi Variabel

Bertolak dari masalah yang diteliti, maka dapat dengan mudah dikenali variabel-variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variable bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *hubungan Intelegensi siswa*.

Variabel ini merupakan variabel yang secara logis dapat menimbulkan variabel pengaruh terhadap variabel terikat

2. Variable terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *minat bidang study SKI* dan merupakan variabel yang diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan dari variabel pengaruh.

D. Populasi dan Sampel

1. populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitia.³¹ Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII E dan VIII C Madrasah Tsanawiyah NU Trate Gresik. Adapun populasi dalam penelitian hanya diambil kelas VII E 20 siswa dan keas VIII C 20 siswa.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.³² Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi, Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih".

Mengingat jumlah subyek yang diteliti kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Artinya yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII E dan VIII C yang dimana tiap kelasnya terdiri dari 20 siswa.

Maka sampelnya dari jumlah keseluruhan siswa adalah 40 siswa.

Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 siswa.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis-jenis data

Data merupakan bahan baku informasi. Data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan dua jenis data, yaitu:

³² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h, 61.

- a. Data kuantitatif
 - 1) Jumlah siswa dan guru
 - 2) Hasil angket
 - 3) Dan sebagainya yang berhubungan dengan angka.

- b. Data kualitatif

Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka. Data kualitatif ini dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Dalam hal ini data yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolahan.

2. Sumber data

- a. Kepustakaan, yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan pembahasan.
- b. Lapangan, yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian baik secara langsung atau tidak langsung, dalam hal ini terdiri dari manusia dan non manusia. Adapun data ini meliputi dua macam :

- 1) Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya yang kemudian dijadikan sebagai bahan utama penelitian.³³ Adapun data yang diambil adalah memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru

³³Ibnu Hajar. *Dasar- dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999). Hal- 308.

mapel SKI, waka kurikulum, waka kesiswaan, kepala bagian BP, kepala bagian PAI yaitu guru yang mengatur dan membimbing dalam bidang keislaman, serta siswa.

2) Data Sekunder

Yaitu sumber data yang pengumpulannya tidak langsung memberikan data kepada peneliti,³⁴ seperti dari keterangan atau dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti, antara lain gambaran obyek penelitian yaitu: Sejarah singkat berdirinya Mts Nu Trate Gresik, visi dan misi, tujuan pendidikan, prinsip pengembangan kurikulum, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa Mts Nu Trate Gresik, keadaan sarana dan prasarana.

³⁴*Ibid.*, 309.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang dapat memberi keterangan pada si peneliti.³⁵

Metode interview dilaksanakan dengan cara terjun langsung kelapangan dengan mengadakan wawancara secara langsung terhadap responden yang dianggap sebagai sumber data. Wawancara ini untuk memperoleh data yang belum diketahui melalui observasi juga untuk membenarkan adanya data yang telah diperoleh dari hasil observasi.

3. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem angket berstruktur yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cara tertulis yang disertai alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan agar jawabannya dapat mudah dianalisa.

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian(Pendekatan Proposal)*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1995) h. 64

³⁶ *Ibid.*, h. 67

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah peneliti.³⁷

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi Mts NU Trate Gresik, jumlah guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana dan data-data lain yang diperlukan.

5. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁸ Dengan test ini peneliti mengukur prestasi belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.

Tes dibagi menjadi dua, yaitu: Tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga diketahui ciri-ciri dan kebaikannya dan Tes terstandar (standardized test) yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin keampuhannya. Tes terstandar adalah tes yang sudah mengalami uji coba berkali-kali, direvisi berkali-kali sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik. Di dalam setiap tes yang terstandar sudah dicantumkan petunjuk

³⁷ Margono, *Op.Cit.*, h.181

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h.131

pelaksanaan, waktu yang dibutuhkan, bahan yang tercakup, dan hal-hal lain, misalnya validitas dan realibilitas.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cara tertulis yang disertai alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan agar jawabannya dapat mudah dianalisa. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang hubungan kekuatan hafalan dengan minat belajar siswa mempelajari SKI.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dari hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Instrumen berupa angket, digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika menggunakan metode angket.

Ada dua jenis dalam angket yaitu :

- a. Angket terbuka, memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Angket tertutup, bahwa peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam hal ini angket yang digunakan adalah terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Kemudian angket yang disusun oleh peneliti terdiri dari 25 butir soal, masing-masing disertai dengan 4 alternatif jawaban dan masing-masing jawaban diberi skor dengan perincian sebagai berikut:

- a. Skor jawaban “a” adalah 4
 - b. Skor jawaban “b” adalah 3
 - c. Skor jawaban “c” adalah 2
 - d. Skor jawaban “d” adalah 1
2. Instrumen pedoman wawancara, instrumen ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui metode interview yaitu berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan.

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan dan kejelasan angket/ kuisioner yang berhasil dikumpulkan.
2. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada setiap jawaban angket, yaitu sebagai berikut:

TABEL 1

Alternatif jawaban	Skor	
	Positif	Negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

3. *Tabulating*, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disediakan.

I. Teknis Analisis Data

1. Untuk menganalisa data-data yang berhasil dikumpulkan, penulis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

2. Teknik analisa korelasional adalah teknik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data tersebut adalah rumus “*Product Moment*”.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

Σxy : jumlah perkalian X dan Y

ΣX : jumlah nilai X

ΣX^2 : jumlah dari kuadrat X

ΣY : jumlah nilai Y

ΣY^2 : jumlah dari kuadrat Y

N : banyak data